

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan desain penelitian analisis pembedakan model Robert M. Entman terhadap pemberitaan kasus penyitaan miras ilegal di Harian Pagi Radar Bandung dan Tribun Jabar edisi 20 Februari 2018 pada bab empat, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. **Pendefinisian Masalah** : Setelah dianalisis menggunakan konsep pembedakan Robert M. Entman, peneliti menyimpulkan pendefinisian masalah kasus penyitaan miras ilegal pada Harian Pagi Radar Bandung dan Harian Pagi Tribun Jabar sebagai permasalahan moral dan hukum.
2. **Perkiraan Sumber Masalah** : Persoalan moral dan pelanggaran hukum adalah penyebab isu miras ilegal yang diangkat oleh Harian Pagi Radar Bandung dan Harian Tribun Jabar dalam membingkai isu miras ilegal pada edisi 20 Februari 2018.
3. **Penilaian Moral** : Peneliti menyimpulkan penilaian moral yang muncul pada Harian Pagi Radar Bandung dan Harian Pagi Tribun Jabar melalui berita mengenai isu miras ilegal ialah kedua massa ini sepakat untuk tidak memberikan ruang menyatakan pendapat bagi tersangka yang dianggap sebagai penyebab masalah pada isu miras ilegal ini.
4. **Penekanan Penyelesaian Masalah** : Peneliti menyimpulkan tawaran penyelesaian masalah yang muncul pada berita mengenai isu miras ilegal

pada Harian Pagi Radar Bandung dan Harian Pagi Tribun Jabar ialah menjerat tersangka dengan hukuman sesuai dengan Undang-undang yang berlaku.

Harian Pagi Radar Bandung dan Harian Pagi Tribun Jabar memaknai penyitaan produk-produk ilegal yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Bea Cukai sebagai keberhasilan lembaga hukum menyelamatkan masyarakat dan negara dari kerugian. Dari deretan barang bukti produk ilegal, yakni Rokok, Cerutu, Tembakau, dan Minuman Keras (Miras), Radar Bandung dan Tribun Jabar hanya mengangkat isu miras.

Kedua surat kabar yang terbit di Kota Bandung ini menanggapi faktor kedekatan masyarakat menjadi pertimbangan utama dalam menonjolkan fakta mengenai miras ilegal dalam membingkai peristiwa ini. Untuk isu miras ilegal ini, Radar Bandung dan Tribun Jabar sepakat untuk menjadikan laporan utama untuk edisi 20 Februari 2018. Tribun Jabar menempatkannya sebagai laporan utama rubrik “Metropolitan”, sementara Radar Bandung menempatkannya sebagai laporan halaman utama (*headline*).

5.2 Saran

Adapun saran yang hendak peneliti sampaikan kepada kedua media massa setelah penelitian ini rampung, yaitu :

1. Harian Pagi Radar Bandung dan Harian Pagi Tribun Jabar sebaiknya menceritakan isu miras ilegal ini dari dua sisi yang berseberangan. Sebab menurut peneliti, dengan mengikat dua sisi sekaligus dalam suatu isu akan ditemukan fakta-fakta baru bahkan unik mengingat isu miras ilegal dalam pengamatan peneliti nyaris mencuat tiap tahun.
2. Harian Pagi Radar Bandung dan Harian Pagi Tribun Jabar sebaiknya melibatkan atau mengutip pandangan masyarakat umum dalam mengikat isu miras ilegal ini. Sebab, salah satu informan yang peneliti temu terkesan memukul rata masyarakat Jawa Barat sebagai konsumen minuman beralkohol. Menurut peneliti, ini merupakan konsepsi berpikir yang keliru dan dapat berdampak buruk pada proses produksi berita.
3. Berita-berita yang ditampilkan Harian Pagi Radar Bandung dan Harian Pagi Tribun Jabar hendaknya memberikan ruang untuk pertarungan wacana. Dalam isu miras ilegal yang diangkat kedua media massa ini, wacana yang ditampilkan hanya dari sisi pihak yang dianggap melakukan tindakan baik dan benar. Meskipun salah satu pihak terbukti melakukan kesalahan di mata hukum, namun wacana-wacana yang hendak mereka sampaikan bisa jadi memiliki nilai kebenaran jika ditelusuri lebih jauh oleh wartawan atau media massa.